

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengolahan data pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Komunikasi guru dengan siswa kelas X SMA Swasta Methodist Lubuk Pakam berada pada kategori Sedang. Hal ini dapat dilihat dari Indikator penyampaian informasi lisan dan secara tertulis, indikator komunikasi melalui media elektronika dan dalam aktivitas kelompok, kemampuan menerima informasi (*feedback*).
2. Kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Swasta Methodist Lubuk Pakam berada pada kategori Sedang. Hal ini dapat dilihat dari Indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dan membuat strategi dan taktik.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasta Methodist Lubuk Pakam. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis (uji t) dan uji koefisien Determinasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa, guru dapat melakukan beberapa hal yang membantu siswa untuk mengembangkan

keterampilan berfikir kritis seperti mengajar siswa dengan menggunakan proses-proses berfikir yang benar, memperluas landasan pengetahuan siswa, mengembangkan strategi-strategi pemecahan masalah dan memotivasi siswa untuk menggunakan keterampilan berfikir kritis.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mulai menyadari pentingnya untuk dapat berfikir kritis dimulai dari proses belajar mengajar yang ada di sekolah dengan membiasakan diri untuk berani berbicara dan menyampaikan aspirasi karena dapat dijadikan bekal untuk menghadapi tantangan hidup dimasa yang akan mendatang.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan komunikasi guru dengan siswa dengan selalu memberikan motivasi agar lebih baik dalam proses pendidikan.